

**PENGARUH METODE BERCERITA DENGAN
MEDIA CANVA TERHADAP KETERAMPILAN
BERCERITA ANAK DI TAMAN KANAK- KANAK
AISYIYAH 1 BUKITTINGGI**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

**MUTIARA SUJANA
NIM/ BP: 19022099**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH METODE BERCERITA DENGAN MEDIA CANVA
TERHADAP KETERAMPILAN BERCERITA ANAK DI TAMAN
KANAK-KANAK AISYIYAH 1 BUKITTINGGI
MAHASISWA FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

Nama : Mutiara Sujana
NIM/BP : 19022099/2019
Departemen : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 31 Januari 2024

Disetujui oleh

Kepala Departemen



Dr. Serli Marlina, M.Pd.
NIP. 19860416 200812 2 004

Pembimbing,



Dr. Serli Marlina, M.Pd.
NIP. 19860416 200812 2 004



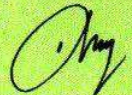
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Metode Bercerita dengan Media Canva terhadap
Keterampilan Bercerita Anak di Taman Kanak-kanak
Aisyiyah 1 Bukittinggi
Nama : Mutiara Sujana
NIM/BP : 19022099/2019
Departemen : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 31 Januari 2024

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Serli Marlina, M.Pd	1. 
2. Anggota	: Nur Hazizah, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Dr. Nenny Mahyuddin, M.Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mutiara Sujana
NIM / BP : 19022099 / 2019
Departemen : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Pengaruh Metode Bercerita Dengan Media Canva Terhadap Keterampilan Bercerita Anak di Taman Kanak-kanak Aisyiyah 1 Bukittinggi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 31 Januari 2024
Saya yang menyatakan



Mutiara Sujana
NIM. 19022099

ABSTRAK

Mutiara Sujana. 2024. Pengaruh Metode Bercerita Dengan Media Canva Terhadap Keterampilan Bercerita Anak di Taman Kanak-kanak Aisyiyah 1 Bukittinggi. Skripsi. Departemen Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya keterampilan anak dalam bercerita. Hal tersebut dilihat dari anak yang mengalami kesulitan dalam mengulangi isi cerita dengan singkat yang telah diceritakan oleh guru dan anak malu-malu maju kedepan untuk mengulangi cerita, bahkan tidak jarang anak malu mengeluarkan suaranya saat ditanya tokoh yang ada dalam cerita tersebut. Anak lebih senang mengamati hal disekitar hasilnya pada saat setelah guru selesai memberikan cerita dan guru memberikan evaluasi dan meminta anak untuk mengulangi cerita kembali anak justru bingung dan tidak mengetahui isi cerita yang telah gurunya berikan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode bercerita dengan media canva terhadap keterampilan bercerita anak di Taman Kanak-kanak Aisyiyah 1 Bukittinggi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen semu (*quasy experimen*). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik taman kanak-kanak aisyiyah 1 bukittinggi, dengan jumlah peserta didik 170 anak, sampel pada penelitian ini adalah 24 anak, 12 anak B11 dan 12 anak B12. Teknik pengumpulan data berupa observasi terstruktur. Pengambilan sampel dan data pada penelitian ini adalah *Cluster Sampling* (area sampling).

Hasil *post-test* dari penelitian ini menunjukkan bahwa pada kelas eksperimen bercerita dengan media canva diperoleh nilai rata-rata sebesar 14.83 sedangkan pada kelas kontrol bercerita menggunakan boneka jari 12.75. Berdasarkan nilai sig (2-tailed) adalah sebesar $0.000 < 0.05$ dapat dikategorikan bahwa bercerita dengan media canva terhadap keterampilan bercerita anak di Taman Kanak-kanak Aisyiyah 1 Bukittinggi memiliki pengaruh yang tinggi.

Kata Kunci: Bercerita, Media Canva, Anak Usia Dini

KATA PEGANTAR



Puji syukur peneliti ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Metode Bercerita Dengan Media Canva Terhadap Keterampilan Bercerita Anak Di Taman Kanak- Kanak Aisyiyah 1 Bukittinggi”**. Shalawat beserta salam selalu tercurahkan untuk Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman kejahiliyahan ke zaman peradaban yang berilmu pengetahuan dan berakhlak mulia.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti banyak mendapat bimbingan, arahan, masukan, serta bantuan dari berbagai pihak. Maka dari itu, izinkanlah peneliti untuk mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Hanif Al Kadri, M.Pd selaku Dekan Departemen Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Serli Marlina, M.Pd selaku Ketua Departemen Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

3. Bapak Asdi Wirman, M.Pd selaku Sekretaris Departemen Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dr. Serli Marlina, M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang telah menyediakan banyak waktu untuk memberi bimbingan, arahan, motivasi, serta saran sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Nur Hazizah, M.Pd selaku Dosen Penguji I yang telah memberikan masukan, arahan dan saran kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Dr. Nenny Mahyuddin M.Pd selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan masukan, arahan dan saran kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak/ibu Dosen serta staf tata usaha Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini yang telah banyak memberikan ilmunya kepada peneliti semasa kuliah dan telah memberikan motivasi dan semangat kepada peneliti.
8. Teristimewa kepada orang tua, keluarga, sahabat, dan teman-teman yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan dukungan moril maupun materil, serta membantu peneliti dalam penulisan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan ketidak sempurnaan dalam skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dimasa mendatang. Semoga setiap proses yang telah dilakukan bernilai ibadah dan dijadikan amal shaleh disisi Allah Subhaanahu Wa Ta'aala.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PEGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR / BAGAN	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Asumsi Penelitian	8
F. Tujuan Penelitian	8
G. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Landasan Teori	10
1. Konsep Anak Usia Dini	10
2. Konsep Pendidikan Anak Usia Dini	13
3. Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini	17
4. Konsep Bercerita.....	22
5. Media Pembelajaran	27
6. Aplikasi Canva.....	31
B. Penelitian Relevan	34
C. Kerangka Berpikir	36
D. Hipotesis	37
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian	38
B. Tempat dan Waktu.....	39
C. Populasi dan Sampel.....	40
D. Variabel dan Data	42
E. Instrumen Penelitian	44
F. Teknik Pengumpulan Data.....	55
G. Teknik Analisis Data	56

BAB IV HASIL PENELITIAN.....	59
A. Deskripsi Data Penelitian	59
B. Analisis Data.....	74
C. Pembahasan.....	79
BAB V PENUTUP.....	83
A. Simpulan.....	83
B. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN-LAMPIRAN	91

DAFTAR GAMBAR / BAGAN

Gambar 1 Contoh Desain Canva.....	33
Gambar 2 Kerangka Konseptual	36

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Rancangan Penelitian	39
Tabel 2	Tindakan	39
Tabel 3	Jumlah Anak Taman Kanak-kanak Aisyiyah 1 Bukittinggi.....	41
Tabel 4	Sampel Penelitian	42
Tabel 5	Kisi-kisi Instrumen Penelitian Keterampilan Bercerita.....	46
Tabel 6	Instrumen Penilaian	47
Tabel 7	Kriteria Penilaian (Rubrik) Keterampilan Bercerita.....	50
Tabel 8	Validator	52
Tabel 9	Hasil Perhitungan Uji Validitas.....	52
Tabel 10	Perbandingan r-tabel dan r-hitung	53
Tabel 11	Hasil Perhitungan Reliabilitas	54
Tabel 12	Hasil Pre-test Keterampilan Bercerita Anak Kelas Eksperimen	61
Tabel 13	Statistik dan Frekuensi Pre-test Kelas Eksperimen	63
Tabel 14	Hasil Post-test Keterampilan Bercerita Anak Kelas Eksperimen.....	64
Tabel 15	Statistik dan Frekuensi Post-test Kelas Eksperimen.....	66
Tabel 16	Hasil Pre-test Keterampilan Bercerita Anak Kelas Kontrol.....	67
Tabel 17	Statistik dan Frekuensi Pre-test Kelas Kontrol.....	69
Tabel 18	Hasil Post-test Keterampilan Bercerita Anak Kelas Kontrol	70
Tabel 19	Statistik dan Frekuensi Post-test Kelas Kontrol	72
Tabel 20	Perbandingan Pre-test dan Post test Kelas Eksperimen dan Kontrol	73
Tabel 21	Uji Normalitas	75
Tabel 22	Uji Homogenitas.....	76
Tabel 23	Uji Hipotesis Pre-Test Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	77
Tabel 24	Independent Sample T-Test Hasil Pengujian Pre-Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	77
Tabel 25	Uji Hipotesis Post Test Kelas Eksperimen dan Kontrol	78
Tabel 26	Independent Sample T-Test Hasil Pengujian Post-Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	78

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-Kisi Instrumen	91
Lampiran 2. Instrumen Penilaian	92
Lampiran 3. Rubrik Penilaian	92
Lampiran 4. Tabel Analisis item untuk Perhitungan Validasi Item.....	95
Lampiran 5. Tabel Hasil Perhitungan Uji Validitas.....	96
Lampiran 6. Tabel Analisis Instrument Keterampilan Bercerita Anak.....	96
Lampiran 7. Tabel Hasil Perhitungan Reliabilitas	97
Lampiran 8. Tabel Nilai Hasil Pre-Test dan Post-Test Kelas Eksperimen	97
Lampiran 9. Tabel Nilai Hasil Pre-test dan Post-test Kelas Kontrol	97
Lampiran 10. Tabel Frekuensi Pre-tes Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	98
Lampiran 11. Tabel Frekuensi Post-test Kelas Eksperimen dan Kontrol	99
Lampiran 12. Tabel Uji Normalitas	100
Lampiran 13. Tabel Uji Homogenitas.....	100
Lampiran 14. Tabel Uji Hipotesis Pre-test Kelas Eksperimen dan Kontrol	101
Lampiran 15. Tabel Uji Hipotesis Post-test Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	101
Lampiran 16. RPPH Kelas Eksperimen	102
Lampiran 17. RPPH Kelas Kontrol.....	117
Lampiran 18. Dokumentasi Validasi.....	132
Lampiran 19. Dokumentasi Pre-Test di Kelas Eksperimen	134
Lampiran 20. Dokumentasi Treatment 1 di Kelas Eksperimen	136
Lampiran 21. Dokumentasi Treatment 2 di Kelas Eksperimen	138
Lampiran 22. Dokumentasi Treatment 3 di Kelas Eksperimen	140
Lampiran 23. Dokumentasi Post-Test di Kelas Eksperimen	140
Lampiran 24. Dokumentasi Pre-Test di Kelas Kontrol.....	144
Lampiran 25. Dokumentasi Treatment 1 di Kelas Kontrol.....	146
Lampiran 26. Dokumentasi Treatment 2 di Kelas Kontrol.....	148
Lampiran 27. Dokumentasi Treatment 3 di Kelas Kontrol.....	150
Lampiran 28. Dokumentasi Post-Test di Kelas Kontrol	152
Error! Bookmark not defined.	
Lampiran 29. Media Penelitian Treatment 1 Kelas Eksperimen	164
Lampiran 30. Media Penelitian Treatment 2 Kelas Eksperimen	165
Lampiran 31. Media Penelitian Treatment 3 Kelas Eksperimen	166
Lampiran 32. Media Penelitian Post-Test Kelas Eksperimen.....	167

Lampiran 33. Surat Validator Instrumen Penelitian	168
Lampiran 34. Surat Izin Validasi Instrumen Penelitian	169
Lampiran 35. Surat Keterangan Telah Melakukan Validasi.....	165
Lampiran 36. Surat Keterangan Validasi Instrumen.....	166
Lampiran 37. Surat Izin Penelitian.....	167
Lampiran 38. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	168

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak usia dini menurut *National Association for the Education of Young Children* (NAEYC) Asosiasi para pendidik anak yang perpusat di Amerika ini mendefinisikan rentang usia berdasarkan perkembangan hasil penelitian dibidang psikologi perkembangan anak yang mengindikasikan bahwa terdapat pola umum yang dapat diprediksi menyangkut perkembangan yang terjadi selama 8 tahun pertama kehidupan anak. NAECY membagi anak usia dini menjadi 0-3 tahun, 3-5 tahun, dan 6-8 tahun. Masa ini sering juga disebut dengan istilah *golden age* dimana pada usia ini seluruh aspek pertumbuhan dan perkembangan anak berkembang pesat dan memiliki karakteristik yang berbeda pada setiap tahapan usianya. Suryana (2021:25) menyatakan anak usia dini merupakan setiap individu yang dilahirkan memiliki potensi yang berbeda-beda karena memiliki keunikan masing-masing dan juga dipengaruhi oleh lingkungannya.

Pada masa *golden age* ini terjadi pematangan fungsi fisik dan psikis sehingga anak siap untuk merespon dan mewujudkan semua tugas-tugas perkembangan (fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, moral agama) yang diharapkan muncul dalam perilakunya sehari-hari. Usia dini merupakan waktu yang paling penting bagi anak karena pada masa tersebut kita dapat membentuk fondasi, dasar kepribadian, membentuk potensi jasmani, rohani

maupun akal dan keterampilan pada diri anak yang akan menentukan pengalaman anak dimasa yang akan datang. Menurut Dacholfany (2018) anak usia dini berada pada usia dimana anak peka terhadap seluruh stimulasi yang ada pada lingkungannya, baik itu stimulasi yang diberikan secara sengaja atau tidak.

Pendidikan Anak Usia Dini yang berbentuk formal adalah Taman Kanak-kanak (TK) yang menyelenggarakan program pendidikan bagi anak yang berumur 4-6 tahun. Taman Kanak-kanak merupakan dasar pendidikan yang pertama yang dimasuki anak selain keluarga. Tujuan Pendidikan di Taman Kanak-kanak yaitu untuk mengembangkan berbagai potensi anak sejak dini sebagai persiapan untuk hidup dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Pada masa ini, anak tumbuh dan berkembang secara alami. Jika pertumbuhan dan perkembangan anak dirangsang maka akan mencapai tahap yang optimal. Bimbingan dan rangsangan dari pendidik mempunyai peran penting untuk mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan anak.

Salah satu aspek perkembangan yang perlu distimulasi di Taman Kanak-kanak adalah aspek bahasa. Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan seseorang di lingkungan atau pergaulannya dengan orang lain. Untuk mengembangkan kemampuan berbahasa anak, dapat diarahkan untuk belajar menyimak, membaca, menulis dan berbicara. Keterampilan berbahasa memiliki hubungan yang erat dengan proses berpikir. Melatih keterampilan berbahasa berarti melatih keterampilan berpikir Sholichah & Andajani (2017). Untuk melatih keterampilan berbahasa anak dalam sehari-hari juga ditunjukkan melalui

keterampilan berbicara. Kemampuan berbicara adalah kemampuan yang mengungkapkan isi pikiran seperti menyampaikan cerita pengalaman atau kejadian yang dialaminya. Menurut Kurnia (2019:4) keterampilan berbicara adalah kemampuan seorang individu menggunakan bahasa lisan untuk mengungkapkan ide, gagasan, perasaannya, isi hatinya kepada orang lain. Ada beberapa metode yang dapat digunakan dalam mengembangkan kemampuan berbicara yaitu metode bercakap- cakap, metode tanya jawab, metode bercerita, metode bermain, dan lain-lain. Salah satunya metode bercerita.

Bercerita merupakan aktivitas menyampaikan isi pikiran, pesan, dan perasaan dengan lisan tentang sesuatu kepada orang lain. Menurut Qalbi dkk (2020) bercerita ialah menyampaikan secara lisan maupun tulisan tentang suatu kejadian yang nyata maupun imajinatif dari penyampaian pesan ke penerima cerita. Dalam bercerita anak diberikan kesempatan untuk bertanya dan memberi tanggapan sehingga kepercayaan diri pada anak terbangun dan terlatih. Anak yang percaya diri dalam berbicara maka maksud dari cerita yang disampaikan pun dapat dimengerti dan dipahami oleh pendengar. Oleh karena itu kemampuan bercerita anak usia 5-6 tahun harus berkembang sesuai tingkatan usianya. Menurut Madyawati (2016:166) kemampuan bercerita anak usia 5-6 tahun yaitu, anak sudah mampu mengucapkan kosakata 3.000-6.000 suku kata, mampu memahami isi cerita kecuali kosakata yang bermakna ganda, mampu menyebutkan lima kata menjadi satu kalimat dan sudah mampu mengenal kalimat-kalimat aktif, kalimat pasif, dan juga kalimat majemuk.

Keterampilan bercerita adalah kegiatan yang didalamnya berupa aktivitas yang menceritakan tentang pengalaman atau kejadian yang benar-banar terjadi. Keterampilan bercerita melibatkan penglihatan, pendengaran maupun ekspresi yang ada didalam sebuah cerita. Keterampilan bercerita memerlukan pengalaman serta pengetahuan yang memadai. Kalimat yang ada didalam cerita pun harus dikuasai agar memudahkan pendengar memahami isi cerita yang diceritakan oleh pembicara. Keterampilan bercerita yaitu menambah kosa kata, menguasai pengucapan kata-kata, dan menggabungkan kata-kata menjadi kalimat (Hurlock 1999).

Menurut Santrock (2007) cerita memiliki struktur kata dan bahasa yang lengkap serta menyeluruh yang ada didalamnya terdapat sistem aturan bahasa yang mencakup fonologi (sistem bunyi), morfologi (pembentukan kata-kata), dan semantik (sistem makna). Brewer (2007) juga menggambarkan bercerita adalah bertutur dengan intonasi yang jelas, menceritakan sesuatu yang berkesan, menarik, punya nilai-nilai khusus dan punya tujuan khusus. Keterampilan bercerita sangatlah penting bagi anak karena dengan bercerita dapat melatih kemampuan berbicara anak agar bisa berkembang dengan yang seharusnya. Menurut Yulsoyofriend (2017) mengembangkan bahasa anak dapat menggunakan berbagai macam metode, salah satu metode yang dapat digunakan adalah metode bercerita dengan menggunakan media. Oleh karena itu untuk menunjang kemampuan bercerita anak berkembang secara optimal maka memerlukan media yang kreatif dan bervariasi.

Dalam belajar anak usia dini memerlukan perantara atau alat bantu yang disebut media pembelajaran yang bertujuan untuk menarik perhatian anak supaya mampu berkonsentrasi, tidak mudah bosan dan fokus pada kegiatan dalam waktu yang lebih lama sehingga pesan atau materi yang disampaikan lebih mudah dimengerti oleh anak melalui media pembelajaran. Menurut Mahyuddin & Sofya (2019) keberadaan media pembelajaran merupakan hal yang penting dalam pembelajaran anak usia dini mengingat kemampuan anak yang hanya mampu menerima pembelajaran dalam bentuk kongkrit. Sedangkan Menurut Febiola & Yulsyofriend (2020) mengemukakan bahwa media dalam pembelajaran dapat membantu anak untuk lebih mudah memahami informasi dan mendorong anak mengembangkan kemampuan dasar lebih optimal serta menjadikan pembelajaran lebih menarik. Oleh karena itu seorang guru harus mampu menggunakan dan mengembangkan media pembelajaran di era yang semakin canggih dan modern seperti saat ini. Perkembangan teknologi dapat memberikan kesempatan guru untuk mengembangkan berbagai media pembelajaran yang bisa digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan perkembangan media dalam pembelajaran mulai beraneka ragam jenis karakteristik yang beragam, salah satunya media canva.

Video pembelajaran pada aplikasi canva merupakan media audio visual yang dapat diterapkan oleh guru dalam memotivasi belajar anak dan memudahkan guru dalam melatih keterampilan bercerita anak. Media audio visual mempunyai hubungan dengan media grafis yang menampilkan pembelajaran dalam bentuk

visual atau gambar sehingga merangsang anak untuk fokus dan berkonsentrasi untuk mendengarkan cerita. Media audio visual yang paling sering digunakan untuk menunjang pembelajaran adalah video, film, slide. Adapun jenis media audio visual yang akan digunakan oleh peneliti adalah berupa video yang akan diputar pada laptop agar anak dapat melihat isi cerita dalam video yang akan ditampilkan serta *sound system* agar anak dapat mendengar isi cerita dengan jelas video pembelajaran berisi suatu tayangan yang didalamnya terdapat gambar-gambar sehingga anak dapat melihatnya dan mendengarkannya secara langsung. Oleh karena itu media audio visual dapat digunakan oleh guru sebagai alat atau fasilitas penunjang perkembangan bahasa anak.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah 1 Bukittinggi, ditemukan bahwa masih banyak anak yang kemampuan berceritanya belum berkembang secara optimal. Hal tersebut dilihat dari anak yang mengalami kesulitan dalam mengulangi isi cerita dengan singkat yang telah diceritakan oleh guru dan anak malu-malu maju kedepan untuk mengulangi cerita, bahkan tidak jarang anak malu mengeluarkan suaranya saat ditanya tokoh yang ada dalam cerita tersebut. Anak lebih senang mengamati hal disekitar hasilnya pada saat setelah guru selesai memberikan cerita dan guru memberikan evaluasi dan meminta anak untuk mengulangi cerita kembali anak justru bingung dan tidak mengetahui isi cerita yang telah gurunya berikan. Untuk itu, untuk menguji cobakan bagaimana pengaruh metode bercerita dengan media canva terhadap keterampilan bercerita anak, maka guru dapat menggunakan media

canva sebagai media pembelajaran agar melalui penayangan video anak bisa belajar memahami cerita dan dapat mengulangi isi cerita dengan singkat, padat dan jelas.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik meneliti “Pengaruh Metode Bercerita dengan Media Canva terhadap Keterampilan Bercerita Anak di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah 1 Bukittinggi”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi bahwa permasalahan yang terdapat di TK Aisyiyah 1 Bukittinggi adalah:

1. Kemampuan bercerita anak belum berkembang secara optimal dapat dilihat dari anak belum mampu untuk mengulangi isi cerita secara singkat
2. Anak masih malu-malu untuk mengeluarkan suaranya
3. Penggunaan media pembelajaran yang belum bervariasi dalam pengembangan keterampilan bercerita anak

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian yang terdapat pada latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka peneliti membatasi masalah yang diteliti yaitu media yang digunakan dalam pengembangan keterampilan bercerita kurang kreatif dan bervariasi sehingga keterampilan bercerita anak belum berkembang dengan yang seharusnya.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, serta pembatasan masalah diatas maka dalam penelitian ini dapat diajukan rumusan masalah sebagai berikut “Bagaimanakah bercerita dengan media canva dapat mengembangkan keterampilan bercerita pada anak di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah 1 Bukittinggi?”

E. Asumsi Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini berdasarkan asumsi bahwa media canva efektif digunakan dalam keterampilan bercerita anak karena mempermudah anak dalam memahami isi cerita dengan tampilan yang menarik.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Metode Bercerita dengan Media Canva terhadap Keterampilan Bercerita Anak di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah 1 Bukittinggi.

G. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi mengenai pengaruh metode bercerita dengan media canva terhadap keterampilan bercerita anak. Selain itu, penelitian ini dapat juga digunakan sebagai pijakan

bagi penelitian-penelitian lain mengenai pengaruh metode bercerita dengan media canva terhadap keterampilan bercerita anak.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Bagi peneliti sendiri penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh metode bercerita dengan media canva terhadap keterampilan bercerita anak.

b. Bagi Guru

Bagi guru, penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu sumber informasi untuk mengetahui pengaruh metode bercerita dengan media canva terhadap keterampilan bercerita anak. Melalui penelitian ini, guru juga diharapkan lebih dapat memahami perkembangan keterampilan bercerita pada anak sehingga dapat memaksimalkan proses pembelajaran yang lebih baik lagi.

c. Bagi Anak

Manfaat penelitian ini bagi anak didik adalah untuk membantu anak dalam mengembangkan keterampilan bercerita anak dan memberikan kebebasan kepada anak untuk berani tampil didepan kelas.